

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara terus menerus selama penelitian dilakukan, agar ada perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*). Menurut Arikunto (2006:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan pendekatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas atau mengimplementasikan berbagai program sekolah dengan mengkaji berbagai indicator keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kemmis dan Carr (1986) dan Ebbut (1985) dalam Hermawan dkk (2007: 78), yang menyatakan bahwa:

“Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi pekerjaan ini dilakukan”.

Sementara itu Ebbut (1985) sebagaimana yang dipaparkan oleh Hermawan (2007: 79) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut yang berupa rangkaian siklus yang berkelanjutan di antara beberapa siklus yang di dalamnya terdapat informasi yang merupakan umpan balik.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bersifat kolaboratif;
2. Bertujuan untuk memperbaiki layanan profesional dalam proses pembelajaran;
3. Berangkat dari permasalahan yang timbul dalam kegiatan sehari-hari yang dihadapi peneliti.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Sekolah yang menjadi subjek penelitian adalah SDN Cijagang II Desa Cijagang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Sekolah tersebut didirikan pada tahun 1973 ketika mendapatkan proyek Instruksi Presiden (Inpres) di atas tanah seluas $\pm 973 \text{ m}^2$.

SDN Cijagang II terletak $\pm 4 \text{ km}$ dari Kantor Kecamatan Cikalongkulon dan $\pm 5,5 \text{ km}$ dari Kantor Pusat Pembinaan Pendidikan Kecamatan Cikalongkulon. Sekolah tersebut telah mengalami beberapa kali proses rehabilitasi infrastruktur. Dana rehabilitasi terakhir, yaitu pada tahun 2009 untuk satu unit RKB yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

Sekolah tersebut memiliki letak strategis pada perempatan jalan yang menghubungkan tiga desa, yaitu Desa Sukamulya, Desa Majalaya, dan Desa Mekarjaya. Sekolah ini pun berada di tengah-tengah pemukiman penduduk. Siswa yang belajar di sekolah ini tinggal di sekitar wilayah sekolah. Jarak terdekat ke sekolah sekitar 10 m, sedangkan yang terjauh sekitar 1 km dan dapat ditempuh dengan jalan kaki atau menggunakan sepeda motor.

Latar belakang sosial ekonomi orangtua siswa heterogen, seperti PNS, ABRI, Polisi, dan Wiraswasta. Namun pada umumnya rata-rata sebagai buruh tani. Latar belakang orang tua yang mayoritas petani mempengaruhi sekolah tersebut karena mereka masih kurang menerima perubahan, lemah dalam memberikan kontribusi bagi perbaikan infrastruktur sekolah, begitu pula dengan partisipasi yang berhubungan dengan kepentingan siswa.

Guru dan karyawan di SDN Cijagang II terdiri dari satu orang Kepala Sekolah, tujuh guru dengan masa kerja rata-rata di atas sepuluh tahun, empat Guru Sukwan, dan satu orang penjaga sekolah. Sedangkan siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket, lembar observasi, tes dan jurnal siswa. Adapun tujuan menggunakan instrumen ini yaitu :

1. Lembar observasi siswa, yaitu untuk mendapatkan gambaran atau informasi keadaan siswa ketika proses pembelajaran matematika yang berkaitan dengan aktifitas siswa, keterampilan siswa, penguasaan konsep, kemandirian, kerjasama, ketepatan, dan keberanian.
2. Lembar observasi guru, yaitu untuk mengamati proses pembelajaran matematika di kelas setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran.
3. Angket untuk mendapatkan informasi mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika khususnya konsep pecahan
4. Evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa.
5. Jurnal siswa yaitu berisi catatan yang dibuat oleh siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006:20), tahapan PTK adalah sebagai berikut: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini melalui tahapan berikut :

1. Perencanaan/Persiapan
 - a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah tempat penelitian dilaksanakan.
 - b. Observasi awal untuk mendapatkan tindakan tepat dalam membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi ajar yang akan diberikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan.

- c. Membuat lembar observasi dan angket untuk memperoleh gambaran kondisi belajar di kelas dari guru dan siswa.
 - d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Membuat LKS untuk mengevaluasi kompetensi belajar siswa pada proses pembelajaran.
 - f. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dan materi pembelajaran matematika, khususnya mengenai pecahan.
 - g. Jurnal siswa yaitu berisi catatan yang dibuat oleh siswa selama proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 3 siklus. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam setiap siklus, adalah :
- a. Perencanaan tindakan untuk membuat tindakan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan kognitif terutama pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
 - b. Pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat dalam perencanaan.
 - c. Observasi menggunakan lembar observasi yang dibuat untuk mengumpulkan data selama tindakan berjalan.
 - d. Hasil refleksi dianalisis untuk mengulas kegiatan yang telah dilakukan pada setiap tindakan. Hasil tindakan, kebanyakannya dipertahankan dan kekurangannya diperbaiki dalam siklus berikutnya.

- e. Pengamatan berlangsung pada saat pelaksanaan penelitian secara bersamaan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, untuk pengumpulan data secara objektif, dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat. Data yang terkumpul dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu tindakan atas permasalahan yang terjadi dalam setiap siklus.
3. Tahap pelaporan penelitian dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dalam 3 siklus.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Adapun langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data : guru dan siswa
2. Jenis data
Data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Hasil observasi
 - c. Hasil belajar/ hasil kerja siswa
 - d. Angket
3. Cara pengambilan data

- a. Data hasil belajar diambil dari lembar kerja siswa berupa tes tertulis dengan tujuan untuk membandingkan dengan tujuan yang harus dicapai seperti yang tercantum dalam rencana pembelajaran.
- b. Data dalam lembar observasi adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran konsep pecahan.

F. Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan melalui observasi, lembar kerja dan angket dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya kemudian ditafsirkan dan disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan kegiatan penelitian.

Selanjutnya hasil tindakan yang dilakukan disajikan secara bertahap sesuai siklus yang telah dilaksanakan serta jenis dan bentuk tindakan yang telah dilakukan beserta efek yang ditimbulkannya.